

PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PEMBELAJARAN SEJARAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Angga Andri Setiawan^{1*}, Maskun², Myristica Imanita³
FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

*Corresponding e-mail: Anggaandri343@gmail.com

Received: November 23th, 2021 Accepted: December 9th, 2021 Online Published: Desember 19th, 2021

ABSTRAK

Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Pembelajaran Sejarah Di Sekolah Menengah Atas. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan segala kemampuan potensi yang dimiliki oleh seorang individu. Untuk tercapainya hasil belajar yang maksimal dapat dipengaruhi oleh faktor ekstern dan intern, salah satu faktor intern yaitu kedisiplinan pada siswa. Dalam hal ini, kedisiplinan memerankan peranan penting dalam proses belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dalam pengamatan langsung di sekolah SMAN 1 melinting terdapat beberapa siswa yang menunjukkan sikap tidak disiplin terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah dengan ini peneliti tertarik melakukan penelitian dengan rumusan masalah "Apakah ada pengaruh Kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah di sekolah menengah atas?". Penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah di sekolah menengah atas. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik kepustakaan dan dokumentasi dengan menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kedisiplinan sangat berpengaruh terhadap ketaatan siswa dalam menyelesaikan tugas yang pada akhirnya berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Pengaruh, kedisiplinan siswa, hasil belajar

ABSTRACT

The influence of discipline on high school history learning. Education is a conscious effort to develop all the potential abilities possessed by the individual. To achieve maximum learning outcomes, it can be affected by external and internal factors, one of which is student discipline. In this case, discipline plays an important role in the learning process that affects students' learning outcomes. In the direct observation of SMAN 1 melinting school, several students showed an undisciplined attitude towards the rules set by the school. As the question was raised, "What impact does student discipline have on the learning outcomes of high school history subjects?". This research aims to determine whether student discipline affects the learning outcomes of high school history subjects. The method used is a qualitative method using library and document technology, using qualitative data analysis, including data reduction, data presentation and data verification. According to the research that has been completed, it can be seen that discipline has a great influence on the compliance of students in completing homework, which in turn affects the increase in students' learning outcomes.

Keywords: influence, student discipline, learning achievement

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan, karena pendidikan dapat mengubah individu dari belum tahu menjadi tahu. Melalui pendidikan diharapkan individu dapat berubah perilakunya dari yang kurang baik menjadi baik sehingga dapat memajukan kehidupan bangsa, negara, serta agama. Melalui pendidikan pula individu dapat mengembangkan semua potensi yang ada dalam dirinya yang dapat berguna untuk individu tersebut maupun untuk masyarakat luas.

Undang- Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sanjaya, 2006:2).

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah salah satunya melalui pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh dua komponen yang penting yaitu guru dan siswa. Slameto (2013: 54-72) menyatakan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern (faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan) dan faktor ekstern (faktor keluarga, sekolah dan masyarakat).

Disiplin perlu disadarkan kepada setiap siswa, telah dijelaskan oleh Tu'u (2004: 37) bahwa dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Tu'u (2004:91) dalam penelitian mengenai disiplin sekolah mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas.

Disiplin itu merupakan sesuatu yang penting, disiplin juga memiliki berbagai fungsi bagi setiap individu. Fungsi disiplin menurut Tu'u (2004: 38- 44) ada enam, yaitu menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, dan menciptakan lingkungan yang kondusif. Disiplin memiliki fungsi yang beragam dan disiplin yang utama adalah melatih dan membentuk kepribadian.

Menciptakan lingkungan kondusif adalah salah satu fungsi disiplin yang lain. Sekolah adalah lingkungan pendidikan dimana dilaksanakannya proses belajar mengajar. Sekolah sebagai lingkungan pendidikan harus menjamin terselenggaranya proses belajar yang baik dengan kondisi yang baik pula. Kondisi yang baik meliputi kondisi aman, tenang, tertib dan teratur, saling menghargai dan hubungan pergaulan yang baik. Belajar dengan lingkungan yang kondusif akan memberikan kenyamanan dan belajar akan lebih berhasil dan optimal.

Kedisiplinan siswa dapat terbentuk dan dan dibina dalam lingkungan sekolah, kedisiplinan juga dapat di pengaruhi oleh beberapa faktor Berdasarkan penuturan Tu'u (2004: 48-50) disiplin dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan, alat pendidikan, hukuman, teladan, lingkungan yang berdisiplin, dan latihan berdisiplin. Ketujuh faktor tersebut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang berdisiplin baik dilingkungan sekolah atau lingkungan keluarga. Kedisiplinan siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa karena dengan adanya disiplin, siswa teratur dan tertib saat di sekolah dan saat belajar. Bagi siswa yang sudah menerapkan disiplin, mereka akan selalu ingat dengan kewajibannya dan tanggung jawabnya untuk belajar yang rajin setiap harinya.

Faktor kesadaran diri adalah faktor dimana seseorang memahami dan mengerti bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Ketika seseorang atau siswa menyadari bahwa disiplin penting maka siswa akan selalu senantiasa berdisiplin yang nantinya hasil belajar siswa di rumah atau di sekolah menjadi lebih baik. Faktor kedua, pengikutan dan ketaatan dimana faktor ini kelanjutan dari kesadaran diri. Setelah siswa telah memiliki kesadaran diri bahwa disiplin penting maka siswa akan melakukan sikap atau perilaku yang taat akan aturan. Hal ini merupakan pengikutan atau ketaatan, artinya siswa mengikuti atau menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Alat pendidikan merupakan faktor selanjutnya yang mempengaruhi disiplin. Alat pendidikan dimaksudkan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan. Dengan alat pendidikan, disiplin siswa dapat dibentuk dan dilatih sehingga siswa mempunyai kedisiplinan yang baik.

Syafrudin dalam jurnal Edukasi (2005:80) membagi indikator disiplin belajar menjadi 5 macam, yaitu: ketaatan terhadap waktu belajar, ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran, ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang dan ketaatan terhadap tata tertib. Secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran, Kedisiplinan yang diterapkan disekolah menjadi sangat penting untuk membatasi perilaku siswa disekolah agar fokus terhadap kegiatan belajar di sekolah. Secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran, Kedisiplinan yang diterapkan disekolah menjadi sangat penting untuk membatasi perilaku siswa disekolah agar fokus terhadap kegiatan belajar di sekolah.

Dari observasi yang dilakukan peneliti ke SMAN 1 Melinting peneliti menemukan beberapa siswa didapati melanggar peraturan yang telah dibuat oleh sekolah, seperti terlambat datang kesekolah, bolos ketika jam pelajaran, dan beberapa siswa orang tuanya dipanggil karena anaknya sering tidak masuk sekolah, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul pengaruh kedisiplinan terhadap pembelajaran sejarah di sekolah menengah atas.

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain (Poerwardarminta, 1987:731). Pendapat lain menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari benda atau orang dan juga gejala yang dapat memberikan perubahan terhadap apa yang ada di sekeliling (Surakhmad, 1989: 7).

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka, pengaruh adalah suatu daya yang muncul dari benda atau orang lain yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu sehingga terjadi suatu perubahan. Pengaruh yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajarnya

II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara serta disajikan secara naratif (Umar Sidiq dan Moh. Miftachul C, 2019:4). Adapun langkah-langkah penelitian kualitatif sebagai berikut (Cholid Narbuko, 2016: 57):

- a. Menemukan, memilih dan merumuskan masalah.

- b. Menyusun latar belakang teoritis.
- c. Menetapkan hipotesis (jika diperlukan).
- d. Menetapkan variabel.
- e. Memilih alat pengumpulan data.
- f. Menyusun rancangan penelitian.
- g. Menetapkan sampel.
- h. Menyimpulkan dan menyajikan data.
- i. Mengolah dan menganalisis data.
- j. Menginterpretasi hasil analisis dan mengambil kesimpulan.
- k. Menyusun laporan.
- l. Mengemukakan implikasi.

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang penulis teliti maka, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik kepustakaan dan dokumentasi.

a. Teknik Kepustakaan

Teknik kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan atau sumber-sumber data yang diperlukan dari perpustakaan, yaitu dengan cara mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan penulis teliti. Menurut Joko Subagyo (2006 : 109) teknik kepustakaan adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu metode atau cara mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, bukan berdasarkan perkiraan (Basrowi dan Suwardi, 2008: 158). Mengingat pentingnya teknik dokumentasi dalam sebuah penelitian kualitatif, maka melalui teknik ini peneliti berusaha untuk mengumpulkan data berupa catatan-catatan (dokumen) yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif. Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Menurut tulisan dari Miles dan Huberman yang dikutip H.B. Sutopo (2006), analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yang meliputi:

1. Reduksi data yaitu sebuah proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan dilapangan. Reduksi data juga merupakan bentuk analisis yang tajam, menggolongkan, mengarahkan, serta membuang yang tidak perlu serta mengorganisir data sampai akhirnya bisa menarik kesimpulan.
2. Penyajian data yaitu data yang dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun, memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan penyajian data tersebut akan dapat dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan, sehingga dalam penganalisis atau mengambil tindakan nantinya akan berdasarkan pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.
3. Verifikasi data yaitu menarik sebuah kesimpulan secara utuh setelah semua makna-makna yang muncul dari data sudah diuji kebenarannya, kekokohnya,

kecocokannya sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang jelas kegunaannya dan kebenarannya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Pembelajaran Sejarah Di Sekolah Menengah Atas

Kegiatan pembelajaran di sekolah akan berjalan dengan baik jika didikuitu dengan kepatuhan dan kedisiplinan siswa disekolah. Ekosiswoyo dan Rachman (2002: 97) mengatakan bahwa "Disiplin hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan." Selaras dengan pendapat tersebut, menurut Prijodarminto dalam Tu'u (2004: 31) disiplin yaitu "sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban". Berdasarkan beberapa pendapat diatas kedisiplinan adalah keadaan yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban.

Berdasarkan realitas penelitian yang telah dilakukan, perbandingan antara kedisiplinan dan hasil belajar menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat kedisiplinan nya tinggi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut tinggi dan untuk siswa yang kedisiplinan nya sedang maka nilai hasil belajar siswa berada di kategori sedang, untuk siswa dengan kedisiplinan rendah maka nilai hasil belajar siswa tersebut berada pada kategori rendah, walaupun tidak semua siswa. Hal tersebut juga merupakan sebuah perubahan dari kontribusi siswa mentaati peraturan di sekolah ,selaras dengan itu Tulus Tu`u dalam penelitiannya mengenai disiplin sekolah mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran atau perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah meliputi: dapat mengatur belajar dirumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas dan ketertiban diri saat berada dikelas, dengan demikian kedisiplinan mampu mempengaruhi hasil belajar, terutama siswa yang berkontribusi mengikuti peraturan peraturan didalam sekolah artinya siswa yang disiplin.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat diketahui besar pengaruh dari masing-masing indikator Indikator kedisiplinan terhadap hasil belajar. Ketaatan terhadap waktu belajar dinyatakan berpengaruh terhadap hasil belajar, ketaatan terhadap tugas tugas pelajaran dinyatakan berpengaruh terhadap hasil belajar, ketaatan terhadap fasilitas belajar dinyatakan berpengaruh terhadap hasil belajar, ketaatan terhadap waktu datang dan pulang berpengaruh terhadap hasil belajar, ketaatan terhadap tata tertib sekolah dinyatakan berpengaruh terhadap hasil belajar dengan demikiandari 5 indikator kedisiplinan semuanya berpengaruh terhadap hasil belajar dan indikator yang paling tinggi pengaruh nya adalah indikator ketataan terhadap tugas tugas pelajaran.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan berpengaruh ketaatan para siswa dalam penyelesaian tugas-tugas mata pelajaran sejarah yang diberikan oleh guru di kelas sehingga memberikan pengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar sejarah siswa. Dengan demikian kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan berpengaruh dalam menentukan hasil belajar siswa dan dengan siswa yang disiplin diharapkan siswa mampu mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, adapun saran-saran yang bisa diberikan sebagai berikut:

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan bagi guru dalam meningkatkan keberhasilan belajar sejarah siswa di sekolah yaitu dengan cara meningkatkan Kedisiplinan siswa siswa. Bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk saya pribadi selaku peneliti dan untuk peneliti lain nya semoga penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi dan Suwardi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Charles Schaefer, *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, (Jakarta: Mitra Utama), 1980.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah dan Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2002.
- Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2009.
- Ekosiswoyo, Rasdi dan Maman Rachman. 2002. *Manajemen Kelas*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Hamalik, Oemar, (2005), *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta PT. Bumi Aksara
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwardarminta.1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. : Jakarta: Balai Pustaka.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar* Surakarta:Pustaka Belajar.
- Rifa'i, Achmad dan Cahatarina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang:UNNES Press.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul C. 2019. *Metode penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Subagyo, Joko. 2006. *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutopo H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif: DasarTeori dan Terapannya Dalam Penelitian*. Surakarta:UniversitasSebelas Maret.
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*. 2014. Bandung: Citra Umbara.
- Winarno Surakhmad. 1989. *Pengantar penelitian ilmiah dasar, metode dan teknik*. Bandung: Tarsito.